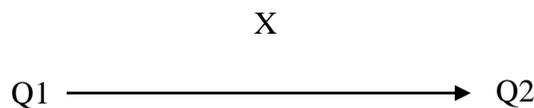


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merujuk pada suatu rencana atau struktur yang digunakan untuk memandu jalannya penelitian dengan tujuan mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi validitas temuan atau hasil penelitian (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *one-group pretest* dan *posttest*, di mana tidak ada kelompok kontrol yang digunakan.



**Bagan 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan :

Q1 : Pengukuran pengetahuan ibu sebelum diberikan promosi kesehatan

Q2 : Pengukuran pengetahuan ibu sesudah diberikan promosi kesehatan

X : Intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*

### 3.2 Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang memiliki kapabilitas atau memberikan kontribusi dalam memberikan informasi terkait topik penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2014). Partisipan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita berusia 1-5 tahun tinggal di desa Mandalaherang.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Notoatmodjo (2018) Populasi mencakup semua objek penelitian atau subjek yang menjadi fokus utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari ibu yang memiliki anak balita 1-5 tahun di Desa Mandalaherang, dengan jumlah sebanyak 379 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek penelitian yang dianggap mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti memilih metode sampling non-probabilitas dengan menggunakan jenis *purposive sampling*. di mana peneliti mempertimbangkan karakteristik atau sifat-sifat yang telah diketahui sebelumnya tentang populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Peneliti menggunakan beberapa kriteria sebagai dasar dalam memilih responden yang akan menjadi sampel.

Peneliti memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi berikut:

- 1) Ibu yang dengan sukarela bersedia menjadi responden
- 2) Ibu yang mempunyai anak balita berusia antara 1 hingga 5 tahun.
- 3) Ibu yang bisa mengoperasikan aplikasi *whatsapp*
- 5) Ibu yang tinggal di dusun mandalakerang
- 6) Ibu yang mau bergabung di grup *whatsapp* yang dibuat oleh peneliti
- 7) Ibu yang hadir pada saat kegiatan posyandu

Berikut merupakan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang menolak berpartisipasi menjadi responden
- 2) Ibu yang tidak hadir saat pelaksanaan penelitian
- 3) Ibu tidak mau bergabung di grup *whatsapp*

Perhitungan ukuran sampel penelitian ini mengacu pada rumus Lemeshow (1997) seperti berikut ini:

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N= Besar populasi

P = perkiraan proporsi (0,5)

q = 1- p

d = Presisi absolut (0,10)

Z = Statistic Z (Z= 1,96 untuk taraf Signifikansi 95%)

Diketahui  $N = 379$

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{379 \cdot 1,96 \cdot 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1 \cdot 0,1 \cdot 378 + 1,96 \cdot 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{363,9}{4,74}$$

$n = 76,7$  dibulatkan menjadi 77

$n = 77$

Jadi, Besar sampel dari populasi berjumlah 77 orang. Adapun kriteria drop out yang ditambahkan yaitu sebesar 10% sehingga total jumlah sampel sebanyak 85 orang

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen pengukuran benar-benar mengukur konsep atau variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada kuesioner ini, uji validitas dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel, maka kuesioner dianggap tidak valid (Nurgiyantoro, 2012). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x^2))(N \sum y^2 - (\sum y^2))}}$$

Keterangan :

$N$  : Jumlah responden

$\sum x$  : Jumlah skor butir soal

$\sum y$  : Jumlah skor total soal

$\sum x^2$  : Jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$  : Jumlah kuadrat skor total soal

Dalam melakukan uji validitas peneliti melakukannya di Desa Licin pada tanggal 5 April 2023, dengan Responden sebanyak 30 orang ibu yang memiliki balita. Didapatkan hasil uji validitas dengan pertanyaan yang valid yaitu pertanyaan 1,2,3,4,5,6,7,8,10,14,15,18 dan 20 atau 13 soal dengan nilai  $r$  hitung dalam rentang 0,391-0,623 yang artinya lebih besar daripada  $r$  tabel (0,361). Soal yang tidak valid tidak diikutsertakan dikarenakan sudah terwakili oleh soal yang lain.

Reliabilitas merupakan sebuah indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dalam menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kriteria *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika nilai *Cronbach Alpha* kurang dari 0,6, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel. Berikut adalah rumus *Cronbach Alpha* yang digunakan:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{si^2}\right)$$

Keterangan :

Ri : Reliabilitas instrumen

K : Banyak butir pertanyaan

$\sum si^2$  : Jumlah varian skor butir

$Si^2$  : Varian skor total

Kuesioner dalam penelitian ini dianggap reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,739, yang melebihi nilai ambang *Cronbach Alpha* minimal sebesar 0,6.

### 3.4.2 Instrumen Penelitian

Alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian disebut sebagai instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan media *Flipbook* sebagai alat pengumpulan informasi.

#### 1. Kuesioner

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian, yaitu kuesioner *pretest* dan *posttest*, yang telah dibuat oleh peneliti sendiri. Terdapat 13 soal pilihan ganda dalam kuesioner tersebut. Validitas dan reliabilitas kuesioner sudah diuji dan dinyatakan valid dan reliabel.

## 2. Media

Dalam penelitian ini, media yang digunakan adalah *Flipbook* yang berisi informasi tentang penyakit diare pada balita. *Flipbook* tersebut akan disebarakan melalui grup *WhatsApp* dan beberapa juga akan dibagikan secara langsung oleh peneliti dalam bentuk cetak seperti buku saku. Media *Flipbook* yang digunakan dalam penelitian ini dirancang khusus oleh peneliti. Tujuan penggunaan *Flipbook* ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai penyakit diare pada balita.

Isi *Flipbook* yaitu :

1. Pengertian diare
2. Tanda dan gejala diare
3. Penyebab diare
4. Penanganan diare
5. Pencegahan diare

### **3.5 Prosedur Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel penelitian**

##### **Variabel Independen**

Variabel independen merujuk pada variabel yang merupakan faktor risiko atau penyebab dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook*.

##### **Variabel Dependen**

Variabel dependen merujuk pada variabel yang dianggap sebagai hasil atau konsekuensi dari faktor-faktor lain yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks penelitian ini, pengetahuan ibu merupakan variabel dependen karena akan dipengaruhi oleh promosi kesehatan menggunakan media *Flipbook* mengenai diare pada balita.

#### **3.5.2 Definisi operasional**

Definisi operasional adalah deskripsi atau gambaran tentang bagaimana suatu variabel akan diukur atau dioperasionalisasikan dalam konteks penelitian. Definisi ini menjelaskan dengan jelas apa yang akan diamati atau diukur dari

variabel yang terlibat dalam penelitian. Definisi operasional memberikan petunjuk tentang bagaimana variabel tersebut akan dijadikan ukuran konkret atau indikator yang dapat diobservasi dan diukur secara empiris. Dengan demikian, definisi operasional menghubungkan konsep abstrak menjadi konsep yang dapat diukur atau diamati dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel Independen : Promosi Kesehatan menggunakan media <i>Flipbook</i>	Diharapkan responden membaca dan memahami isi <i>Flipbook</i> mengenai penyakit diare	<i>Flipbook</i>	Pemberian Media <i>Flipbook</i> menggunakan aplikasi <i>whatsapp</i>	-	-
2	Variabel dependent: Pengetahuan ibu sebelum promosi Kesehatan	pengetahuan responden yang diukur sebelum promosi kesehatan tentang pemahaman mengenai penyakit diare	Kuesioner <i>Pretest</i>	Mengisi kuesioner dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.	Nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 13, sedangkan nilai terendah adalah 0	Interval
	Pengetahuan ibu sesudah promosi Kesehatan	pengetahuan responden yang diukur sesudah promosi	Kuesioner <i>posttest</i>	Mengisi kuesioner dengan memberikan skor 1 untuk	Nilai tertinggi yang dapat diperoleh adalah 13,	Interval

---

kesehatan	jawaban	sedangkan
tentang	benar dan	nilai
pemahaman	skor 0 untuk	terendah
mengenai	jawaban	adalah 0
penyakit	salah.	
diare		

---

### 1.5.3 Tahapan Penelitian

Tahapan pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti akan mengidentifikasi masalah yang hendak diteliti.
2. Peneliti akan membuat rumusan masalah berdasarkan masalah yang ada.
3. Peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti dilakukan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan.
4. Peneliti akan mengurus surat perizinan untuk pengumpulan data dengan instansi terkait yaitu Puskesmas Cimalaka.
5. Peneliti akan meminta izin kepada perawat puskesmas Cimalaka untuk meminta jumlah data jumlah balita yang terkena diare di puskesmas Cimalaka untuk menentukan lokasi penelitian.
6. Selanjutnya akan mengurus surat perizinan untuk pengumpulan data dengan instansi terkait yaitu Desa Mandalaherang.
7. Peneliti akan meminta izin kepada bidan Desa Mandalaherang untuk meminta jumlah ibu yang memiliki balita dengan memaparkan maksud, tujuan dan waktu penelitian.
8. Selanjutnya peneliti akan meminta bantuan kepada tiap kader posyandu untuk meminta jumlah data ibu yang memiliki balita dan bisa mengoperasikan *whatsapp*.
9. Selanjutnya peneliti membuat grup *whatsapp* lalu meminta bantuan ibu kader untuk dibagikan kepada ibu balita agar dapat bergabung ke dalam grup.
10. Peneliti meminta responden untuk mengisi formulir persetujuan sebagai tanda persetujuan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian.

11. Selanjutnya peneliti menyebarkan lembar kuesioner *pretest* pada ibu balita secara langsung sebelum kegiatan posyandu dilaksanakan dan peneliti memberikan waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner.
12. Peneliti memberikan perlakuan kepada responden dengan cara memberikan promosi kesehatan secara langsung dan membagikan media *Flipbook* melalui grup *whatsapp* mengenai pencegahan diare namun apabila ibu balita tidak memiliki kuota maka diberikan *Flipbook* dalam bentuk fisik.
13. Setelah dilakukan penyuluhan peneliti menyebarkan lembar kuesioner *posttest* pada ibu balita secara langsung dan diberi waktu 10 menit untuk mengisi kuesioner.
14. Peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden
15. Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data oleh peneliti menggunakan SPSS.
16. Jika terdapat data yang kurang maksimal atau tidak lengkap, peneliti akan melakukan proses penyempurnaan data melalui pengisian ulang.
17. Selanjutnya, peneliti akan menampilkan hasil pengolahan data atau temuan penelitian dalam bentuk tabel dan penjelasan naratif.

### **3.6 Lokasi dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi Desa Mandalaherang. Proses penelitian berlangsung mulai bulan April hingga Mei 2023.

### **3.7 Pengolahan Data dan Analisa data**

#### **3.7.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data melibatkan beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* merupakan tindakan yang dilakukan untuk memastikan keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018). Maka dari itu, peneliti akan melakukan tinjauan terhadap kuesioner pengetahuan ibu mengenai penyakit diare untuk memastikan bahwa jawaban responden lengkap, tulisan jelas, dan jawaban relevan terhadap pertanyaan yang diajukan.

Jika terdapat informasi yang kurang jelas dalam kuesioner, peneliti akan memberitahukan kepada pengisi kuesioner.

2. *Coding* yaitu memberikan kode pada jawaban responden guna mempermudah pengolahan data.
  1. Responden diberi nomor urut mulai dari 1
  2. Usia diberi kode 1 = untuk usia 17-25 (Remaja akhir) , 2 = untuk usia 26-35 (Dewasa awal) ,3 = untuk usia 36-45 (Dewasa akhir)
  3. Pendidikan diberi kode 1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA dan 4 = Sarjana.
  4. Pekerjaan diberi kode 1 = Karyawan Swasta, 2 = IRT dan 3 = PNS.
  5. Pengetahuan diberi kode 1 = Benar, 0 = Salah
3. *Scoring*, yaitu memodifikasi angket atau pernyataan dengan memberikan nilai atau skor. Peneliti memberikan nilai 1 sebagai skor untuk jawaban yang tepat dan nilai 0 sebagai skor untuk jawaban yang salah.
4. *Entry* adalah tahap di mana data penelitian dimasukkan ke dalam format yang telah disiapkan untuk analisis selanjutnya. Pada tahap ini, data diberi kode dan dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer seperti SPSS.
5. *Tabulating* merupakan langkah dalam penelitian di mana data diklasifikasikan dan disusun dalam bentuk tabel.
6. *Cleaning* memeriksa kembali data yang dimasukkan apakah ada kesalahan, kemudian dilakukan koreksi data.

### **3.7.2 Analisa Data**

Dalam penelitian ini, setelah mengumpulkan data, akan dilakukan analisis data menggunakan metode analisis univariat dan bivariat. Selanjutnya, hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

#### **1. Analisis univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk memberikan deskripsi dan penjelasan mengenai karakteristik setiap variabel dalam penelitian. Melalui analisis ini, akan disajikan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel guna memberikan gambaran yang komprehensif tentang data yang dikumpulkan (Notoatmodjo, 2018). Analisis dalam penelitian ini didasarkan pada umur, pendidikan dan karakteristik pekerjaan responden. Dan rata-rata pengetahuan ibu mengenai diare setelah promosi kesehatan.

Data Karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan dianalisa untuk mendapatkan distribusi frekuensi. Sedangkan data pengetahuan dianalisa untuk mendapatkan data dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum/range.

## 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan pendekatan statistik untuk menguji dan mengevaluasi korelasi antara dua variabel yang diduga saling terkait (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah tentang diare pada balita. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data dengan Uji *Kologomorov-Smirnov* dengan hasil *Sign* untuk soal pretest 0,007 dan 0,00 untuk soal posttest kurang dari 0,05 yang artinya data tersebut tidak berdistribusi normal karena nilai *p value* < 0,05. Uji yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon*.

## 3.8 Penyajian Data

Penyajian data penelitian didasarkan pada hasil angket (*pretest* dan *posttest*). Setelah data telah diolah selanjutnya dilakukan penyajian data. Data analisis univariat dipresentasikan dalam format tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel. Hasil analisis bivariat disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan dalam format tabel.

Menurut Arikunto (2010), interpretasi data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika persentase data 100% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Seluruh
2. Jika persentase data 76-99% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Hampir seluruh
3. Jika persentase data 51-75% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Sebagian besar
4. Jika persentase data 50% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Setengahnya
5. Jika persentase data 26-49% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Hampir setengahnya

6. Jika persentase data 1-25% maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Sebagian kecil
7. Jika persentase data 0 maka dapat diinterpretasikan dengan kalimat Tidak satu pun

### **3.9 Etika Penelitian**

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti menyediakan formulir persetujuan informasi kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi. Pada formulir tersebut, peneliti menjelaskan dengan jelas tujuan dan maksud penelitian kepada responden yang bersedia untuk berpartisipasi. Kemudian, responden yang ingin berpartisipasi diminta untuk memberikan tanda tangan mereka pada lembar persetujuan informasi. Namun, jika responden tidak ingin berpartisipasi dalam survei, mereka memiliki hak untuk menolak menandatangani formulir persetujuan (Notoatmodjo, 2018).

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Anonimitas adalah keamanan yang memastikan bahwa identitas responden dirahasiakan selama proses analisis dan penelitian. Nama responden tidak akan langsung disebutkan, melainkan hanya diparaf atau diberi kode untuk memudahkan pengolahan data. Oleh karena itu, hasil penelitian dipublikasikan dengan menggunakan inisial responden, bukan nama lengkapnya (Notoatmodjo, 2018).

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti sepakat untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Presentasi atau pelaporan hasil penelitian akan fokus pada kumpulan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2018).